

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa penjelasan atas pertanyaan yang berbentuk angka. Dari angka yang diperoleh tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau dapat dikatakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara teknik statistik. Data tersebut berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data dan jawabannya berupa tentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot Sugiyono (2017). Adapun metode yang digunakan yaitu metode asosiatif, pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Secara umum data yang didapat dari suatu penelitian bisa digunakan untuk memecahkan sesuatu, memahami serta untuk mengantisipasi masalah. Maksudnya disini yaitu memperjelas informasi atau masalah yang sebelumnya tidak diketahui dan kemudian menjadi tahu. Sedangkan memecahkan maksudnya meminimalkan atau bahkan menghilangkan masalah, sementara mengantisipasi adalah berupaya agar tidak terjadi lagi masalah.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini data diperoleh melalui kuesioner dari karyawan di perusahaan tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain : Jurnal, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta dokumen lainnya yang relevan digunakan sebagai data pendukung penelitian, terkait dengan variabel yang akan diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan observasi serta memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti dalam hal data perusahaan. Adapun peneliti dilakukan di PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan yang berlokasi di Jl.Raya Pelabuhan, Pos II Road VI Ujung Baru, Belawan I, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai dengan Oktober 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
1	Pencarian Data Awal																								
2	Penyusunan Proposal Skripsi																								
3	Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi																								
4	Seminar dan Perbaikan Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Pengolahan Data dan Analisis Data																								
7	Penyusunan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Silaen (2018) populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Maka jika di lihat dari pendapat ahli diatas populasi yang digunakan adalah karyawan yang bekerja pada Divisi Operasional di PT. Prima Indonesai Logistik Medan Belawan yang berjumlah 70 karyawan.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan Divisi Operasional Berdasarkan Jabatan
PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan

No.	Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	Operator DT	2
2.	Operator Forklift	5
3.	Operator HT	18
4.	Operator HMC	8
5.	Operator Reach Stacker	7
6.	Operator Side Loader	2
7.	Supervisi HMC	1
8.	Tally	27
Total		70

Sumber: PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan (2023)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data populasi dari divisi operasional perusahaan PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan sebanyak 70 karyawan, yang terdiri dari bagian Operator DT berjumlah 2 orang, Operator Forklit berjumlah 5 orang, Operator HT berjumlah 18 orang, Operator HMC 8 orang, Operator Reach Stacker berjumlah 7 orang, Operator Side Loader berjumlah 2 orang, Supervisi HMC berjumlah 1 orang dan Tally berjumlah 27 orang, jadi total keseluruhan karyawan yang ada di Divisi Operasional PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan berjumlah 70 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Ada dua cara untuk menentukan besarnya sampel yaitu dilakukan secara statistik dan secara estimasi

penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2018) “Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2018) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini yaitu 70 yang dimana sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada Divisi Operasional PT. Prima Indonesai Logistik Medan Belawan.

3.4. Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3.3 Defenisi Operasional variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	(Hafizi 2020) beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu.	Indikator Menurut Hafizi (2020) 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu 4. Standar Pekerjaan	Likert

Motivasi (X2)	Menurut SitiImroatun dan Sukirman (2019) motivasi adalah daya penggerak dalam diri individu yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku ke arah tujuan. Master menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik.	Indikator Menurut Efnita (2018) 1. Semangat dalam melaksanakan tugas 2. Meningkatkan prestasi kerja 3. Produktif dalam bekerja 4. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Nurjaya (2021) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan	Indikator Menurut Nurjaya (2021) 1. Kualitas (Mutu) 2. Kuantitas (Jumlah) 3. Disiplin Kerja 4. Inisiatif 5. Ketelitian 6. Kepemimpinan	Likert

3.4.1 Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini di dasarkan dalam skala *likert*, menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sesuatu, untuk setiap pertanyaan dan pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk di pilih.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain, observasi dan Kuesioner.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengmpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses atau tata kelola bagian produksi seperti margarin, felling, molding serta yang terakhir adalah loading.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah ada dibuat (Arikunto 2016). Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara, peneliti mendapatkan informasi lapangan langsung dari pihak perwakilan perusahaan yakni *staff* Sumber Daya Manusia (SDM) PT. Prima Indonesia Logistik.

c. Kuisisioner

Metode kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada divisi operasional PT.

Prima Indonesia Logistik Medan Belawan, kuisisioner dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada masing-masing jawabannya mempunyai skor yang berbeda.

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2019) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur Ghozali, Uji Instrumen Data Kuesioner (2019). Dalam penelitian ini, uji validitas ini diuji dengan menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0 untuk menganalisa data berupa angka dengan menggunakan uji Pearson Correlation.

Menurut Gunawan (2019) suatu pernyataan dalam sebuah kuesioner dinyatakan valid atau tidak apabila sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid. Begitupun dengan sebaliknya, apabila r hitung $\leq r$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden pada Divisi lain yaitu Divisi Kantor di PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan untuk menguji validitas pada penelitian ini, karena pada Divisi Operasional hanya memiliki karyawan sebanyak 70 orang. Dalam penelitian ini nilai R hitung harus lebih besar dari R tabel. Untuk menentukan r tabel menggunakan tingkat signifikansi uji dua arah sebesar 5% atau 0,05 dengan rumus $df = n-2$ ($30-2=28$) maka dicari df pada angka 28 dan disesuaikan dengan uji dua arah dan taraf 0,05 sehingga didapatkan nilai R tabel pada variabel Beban Kerja, Motivasi dan Kinerja Karyawan sebesar (0.361). Dikatakan valid apabila R hitung $> R$ tabel.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Beban Kerja

No	Pernyataan Beban Kerja	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Target Yang Harus Dicapai				
1	Target yang harus saya capai dalam pekerjaan terlalu tinggi	0.663	0.361	Valid
2	Banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan membuat kualitas kerja kurang baik.	0.726	0.361	Valid
Kondisi Pekerjaan				
3	Dibutuhkan usaha yang lebih keras untuk mencapai target	0.669	0.361	Valid
4	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan	0.600	0.361	Valid
Penggunaan Waktu				
5	Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan	0.666	0.361	Valid

	n pekerjaan terlalu singkat			
6	Tugas yang selalu diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu yang singkat	0.713	0.361	Valid
Standar Pekerjaan				
7	Peraturan yang terlalu banyak bisa menambah beban kerja.	0.608	0.361	Valid
8	Beban kerja yang terlalu berat dapat mengakibatkan hasil kerja tidak optimal.	0.490	0.361	Valid
9	Pemberian tugas yang tidak sesuai kemampuan akan mengakibatkan tidak terselesaikan tugas tersebut tepat waktu.	0.655	0.361	Valid
10	Posisi jabatan yang diberikan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan menjadi beban kerja tersendiri.	0.442	0.361	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen variabel Beban Kerja menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel 0.361. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Motivasi

No	Pernyataan Motivasi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Semangat Dalam Melaksanakan Tugas				
1	Saya ingin berkerja keras untuk mencapai tujuan perusahaan	0.566	0.361	Valid
2	Saya ingin bersungguh-sungguh untuk meningkatkan kinerja saya di masa lalu	0.726	0.361	Valid
Meningkatkan Prestasi Kerja				
3	Prestasi yang saya capai saat ini sudah sangat memuaskan.	0.670	0.361	Valid
4	Perusahaan selalu memberikan hadiah atas prestasi yang dicapai karyawan	0.622	0.361	Valid
5	Hadiah yang diberikan kepada karyawan yang berprestasi akan memotivasi kerja karyawan	0.618	0.361	Valid
6	Saya ingin giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberikan perusahaan untuk menduduki posisi tertentu	0.697	0.361	Valid
Produktif Dalam Bekerja				
7	Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan n pekerjaan terlalu singkat	0.766	0.361	Valid

Bertanggung Jawab Terhadap Pekerjaan				
8	Saya konsisten menjalankan tugas sesuai dengan keputusan yang telah disepakati	0.601	0.361	Valid
9	Saya mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya di perusahaan sesuai keinginan perusahaan	0.593	0.361	Valid
10	Saya senang dengan tanggung jawab yang ada dari pekerjaan saya saat ini.	0.604	0.361	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen variabel Moivasi menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel 0.361. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

No	Pernyataan Kinerja Karyawan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kuantitas Hasil Kerja				
1	Target yang harus saya capai dalam pekerjaan terlalu tinggi	0.709	0.361	Valid
2	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan	0.745	0.361	Valid
3	Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan terlalu singkat	0.767	0.361	Valid
Kualitas Hasil Kerja				
4	Saya memperoleh hasil kerja yang lebih baik dari standar yang ditetapkan	0.632	0.361	Valid
5	Pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan target yang diberikan	0.445	0.361	Valid
Disiplin Kerja				
6	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas	0.754	0.361	Valid
7	Saya melakukan tugas yang diberikan dengan baik	0.721	0.361	Valid
8	Saya mengerjakan tugas yang dibebankan kepada saya dengan teliti	0.728	0.361	Valid
Inisiatif				
9	Saya mempunyai kemampuan menggagas ide-ide baru	0.783	0.361	Valid
Kepemimpinan				
10	Pekerjaan saya serta rekan kerja saya	0.644	0.361	Valid

	selalu dievaluasi untuk tujuan perbaikan atau peningkatan kinerja			
--	---	--	--	--

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen variabel Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $> r$ tabel 0.361. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2020) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan Marzuki, Armereo, & Rahayu (2020).

Menurut Ghazali (2016) kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seorang responden mengenai pernyataan yang diberikan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Tidak hanya itu, menurut Ghazali (2016) suatu penelitian juga dianggap reliabel apabila :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka penelitian tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha's $< 0,70$ maka penelitian tersebut dianggap kurang reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden pada Divisi lain yaitu Divisi Kantor di PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini karena pada Divisi Operasional hanya memiliki karyawan sebanyak 70 orang.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Beban Kerja	0.823	Reliabel
Motivasi	0.836	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.877	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas pada instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha > dari 0.60 maka dinyatakan reliabel dengan tingkat yang tinggi.

3.7 Teknik analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono). Penelitian yang dilakukan pada populasi (seluruh kelompok bukan hanya sampel) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Test of Normality Kolmogorov-

Smirnov. Kolmogorov Smirnov dikatakan normal apabila :

- a. nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka variabel terikat untuk setiap variabel bebas dikatakan normal
- b. nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka variabel terikat untuk setiap variabel bebas dikatakan tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance maupun VIF (*Variance Inflation Factor*), model regresi yang bebas multikolinearitas mempunyai nilai VIF < 10 dan mempunyai angka *tolerance* $> 0,1$ atau mendekati 1

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2018). Pengujian dilakukan dengan Uji Glejser yaitu uji

hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolut residual.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisa Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Beban Kerja (X_1) , Variabel Motivasi (X_2) dan variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y) PT. Prima Indonesia Logistik Medan Belawan.

Persamaan regresi linear berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

X_1 = Beban Kerja

X_2 = Motivasi

$B_{1,2}$ = Koefisien Regresi Berganda

e = Tingkat Error

1. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2018). Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Apabila t_{hitung} masing-masing variabel bebas, yaitu Beban Kerja dan Motivasi lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Di samping membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} agar bisa menentukan H_0 diterima atau tidak, dapat pula dengan melihat nilai signifikasinya apakah lebih atau kurang dari 5% atau 0.05.

2. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Pengujian Anova atau Uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel Anova $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh), sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel Anova $> \neq 0,05$ maka H_0 diterima (tidak berpengaruh).

Pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika F hitung $> F$ tabel maka $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b. Jika F hitung $< F$ tabel maka $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi yang besarnya dinyatakan dalam bentuk presentase.

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan koefisien determinasi (R^2) menurut V. Wiratmaja Sujarweni (2015) rumus determinasi sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Kd yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu penerapan akuntansi pertanggung jawaban dan pengendalian biaya terhadap variabel dependen yaitu produktivitas karyawan dinyatakan dalam presentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *Statistic Program for Social Science* (SPSS).

